

ABSTRAK

Ignatius Prisco Ma, 21.75.7084. *Seni Fotografi dalam Masyarakat Konsumtif Ditinjau dari Pemikiran Jean Baudrillard*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memahami fotografi dalam masyarakat konsumtif ditinjau dari pemikiran Jean Baudrillard. Tiga poin penting yang dibahas: Pertama, mendeskripsikan apa itu fotografi dan masyarakat konsumtif. Kedua, menjelaskan bagaimana pemikiran Jean Baudrillard tentang teori simulasi dan hiperrealitas. Ketiga, menjelaskan bagaimana teori simulasi dan hiperrealitas yang dikemukakan oleh Jean Baudrillard dapat digunakan untuk memahami seni fotografi dalam konteks masyarakat konsumtif. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Semua sumber dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan cara menggali dan mendalami serta menganalisis literatur yang sudah ada.

Dalam era postmodern, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang begitu pesat. Fotografi merupakan salah satu bentuk ekspresi yang paling menonjol dan paling digemari oleh masyarakat di era digital saat ini. Fotografi tidak lagi sekadar merekam realitas, melainkan bertransformasi menjadi media produksi citra yang menciptakan realitas semu yang dikonsumsi secara luas oleh masyarakat. Seni fotografi dalam masyarakat konsumtif telah bergeser dari fungsi representatif menjadi alat simulasi yang membentuk dan mengkonstruksi realitas visual yang hiperreal, di mana batas antara kenyataan dan citra menjadi kabur. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa fotografi bukan hanya objek estetis, tetapi juga instrumen dalam dinamika sosial dan ekonomi budaya kontemporer. Jean Baudrillard mengemukakan bahwa dalam masyarakat postmodern, objek-objek budaya termasuk seni fotografi telah kehilangan makna otentiknya dan menjadi tanda atau simbol yang lebih bersifat permukaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam masyarakat postmodern, seni fotografi tidak lagi hanya berfungsi sebagai representasi realitas, tetapi lebih menjadi objek yang dikonsumsi berdasarkan nilai-nilai estetika, tren, dan simbol-simbol sosial yang diciptakan oleh pasar. Dalam konteks ini, seni fotografi mempunyai peran yang cukup penting dalam menumbuhkan hasrat konsumtif masyarakat. Penting bagi masyarakat untuk lebih kritis dalam menilai objek-objek konsumsi dan tetap kritis dalam membaca dunia dengan mata yang tidak hanya memandang tetapi juga memahami.

Kata kunci: Seni fotografi, masyarakat konsumtif, Jean Baudrillard, simulasi, dan hiperrealitas.

ABSTRACT

Ignatius Prisco Ma, 21.75.7090. *The Art of Photography in a Consumer Society from the Perspective of Jean Baudrillard's Thoughts*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This research paper aims to understand photography in a consumer society from the perspective of Jean Baudrillard's thoughts. Three key points are discussed: First, describing photography and consumer society. Second, explaining Jean Baudrillard's thinking on simulation theory and hyperreality. Third, explaining how Baudrillard's simulation theory and hyperreality can be used to understand the art of photography in the context of a consumer society. This research paper uses qualitative research methods. All sources were collected through library research by exploring, exploring, and analyzing existing literature.

In the postmodern era, technological development has experienced rapid progress. Photography is one of the most prominent and popular forms of expression in today's digital age. Photography is no longer simply a record of reality, but has transformed into a medium for image production, creating a pseudo-reality widely consumed by society. In a consumer society, photography has shifted from a representative function to a simulation tool that shapes and constructs a hyperreal visual reality, where the boundaries between reality and image become blurred. This reinforces the understanding that photography is not only an aesthetic object but also an instrument in the social and economic dynamics of contemporary culture. Jean Baudrillard argued that in postmodern society, cultural objects, including photography, have lost their authentic meaning and become more superficial signs or symbols.

Based on the research findings, it can be concluded that in postmodern society, photography no longer functions merely as a representation of reality but rather becomes an object consumed based on aesthetic values, trends, and social symbols created by the market. In this context, photography plays a significant role in fostering society's consumer desires. It is crucial for society to be more critical in assessing objects of consumption and to remain critical in reading the world with eyes that not only see but also understand.

Keywords: Photography art, consumer society, Jean Baudrillard, simulation, and hyperreality.